

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penelitian adalah penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis, kritis dan ilmiah untuk meningkatkan fakta yang baru atau melakukan penelitian yang lebih baik. Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. (Sugiyono, 2011)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif non eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2015). Sedangkan menurut waktunya menggunakan metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Salah satu kelebihan adalah tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam melakukan penelitian. Dengan metode ini dalam waktu yang relatif singkat dapat dikumpulkan bahan yang banyak (Bimo 2003).

Penelitian ini dimulai dengan menghitung waktu kerja tersedia, kemudian menetapkan unit kerja dan kategori SDM yang akan dihitung, selanjutnya menetapkan standar beban kerja dan standar kelonggaran. Kemudian yang terakhir melakukan perhitungan perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan metode *Workload Indicators Of Staffing Need (WISN)*.

B. Variabel penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008)

Variabel pada penelitian adalah semua yang diamati oleh peneliti. Dalam hal ini semua unsur perhitungan WISN, yaitu waktu kerja tersedia, uraian tugas rekam medis, standar beban kerja, kuantitas kegiatan pokok, standar kelonggaran, dan kebutuhan SDM.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Cara Pengumpulan Data

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Jenis Data	Sumber Data
1	Uraian Tugas Rekam Medis	Mengetahui kedudukan dan tugas setiap pegawai di unit rekam medis di Puskesmas Kendalkerep	Dengan melakukan Observasi dan tinjauan pedoman unit RM	Alat tulis Lembar Observasi	Jenis data pada uraian tugas rekam medis menggunakan data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka.	Uraian tugas merupakan sumber data primer
2	Standar Beban Kerja	Menghitung standar beban kerja berdasarkan waktu kerja tersedia, rata-rata waktu untuk menyelesaikan kegiatan, standar profesi	Menggunakan rumus standar beban kerja yaitu (waktu kerja tersedia / rata-rata waktu per kegiatan)	Alat tulis Stopwatch Kalkulator Lembar Observasi	Jenis data yang digunakan pada standar beban kerja adalah data numerik, yaitu berupa angka yang menunjukkan beban kerja petugas rekam medis	Standar beban kerja menggunakan sumber data primer.
3	Standar Kelonggaran	Menghitung standar kelonggaran berdasarkan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pasien, seperti rapat, menyusun laporan, dalam frekuensi hari, minggu dan bulan serta lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan tersebut	Menggunakan rumus standar kelonggaran (rata-rata waktu per waktu kelonggaran / waktu kerja tersedia)	Alat tulis Stopwatch Kalkulator Lembar Observasi	Jenis data yang digunakan pada standar kelonggaran adalah data numerik, yaitu berupa angka yang menunjukkan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan di luar uraian tugas yang sudah ada pada SOP.	Standar kelonggaran menggunakan sumber data primer.
4	Waktu Kerja Tersedia	Menghitung waktu kerja tersedia untuk memperoleh waktu kerja efektif dengan mencari hari kerja (A), cuti tahunan (B), waktu pendidikan dan pelatihan (C), hari libur nasional (D), ketidakhadiran kerja (E), dan waktu kerja (F)	Menggunakan rumus WKT $(A-(B+C+D+E)) \times F$	Alat tulis Kalkulator Lembar Observasi	Jenis data pada waktu kerja tersedia adalah data numerik, yaitu berupa angka yang menunjukkan waktu kerja petugas rekam medis Puskesmas Kendalkerep.	Waktu kerja tersedia menggunakan sumber data primer.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Kendalkerep yang berjumlah 5 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah petugas rekam medis di Puskesmas Kendalkerep. Teknik sampel yang digunakan penulis adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan *actual* (Nursalam, 2008).

Instrumen penelitian dalam pengambilan data yang akan digunakan peneliti yaitu:

- a. Alat tulis, digunakan untuk mencatat data
- b. Tabel observasi, digunakan untuk mencatat uraian tugas yang dilakukan petugas rekam medis dan waktu yang dibutuhkan
- c. *Stopwatch*, digunakan untuk menghitung waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis dalam menyelesaikan pekerjaannya
- d. Kalkulator, digunakan untuk melakukan perhitungan

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Perhitungan Metode WISN. Rumus untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja dengan metode WISN adalah sebagai berikut:

1) Waktu Kerja Tersedia

$$\text{Waktu kerja tersedia} = (A - (B + C + D + E)) \times F$$

Keterangan:

A = Hari Kerja, sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku

B = Cuti tahunan, sesuai ketentuan hak SDM (12 hari kerja)

C = Pendidikan dan Pelatihan, sesuai ketentuan yang berlaku

D = Hari Libur Nasional berdasarkan keputusan menteri terkait hari libur nasional

E = Ketidakhadiran Kerja karena alasan sakit, tidak masuk dengan atau tanpa pemberitahuan

F = Waktu Kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku

- 2) Menetapkan unit kerja dan kategori SDM yang akan dihitung
- 3) Menyusun Standar Beban Kerja

Standar Kerja =	Beban	Waktu Kerja Tersedia
		Rata-rata waktu peraturan/Kegiatan pokok

4) Menyusun Standar Kelonggaran

Standar Kelonggaran =	Rata-rata waktu / Faktor Kelonggaran
	Waktu Kerja Tersedia

5) Menghitung kebutuhan tenaga

Kebutuhan SDM =	Kuantitas Kegiatan Pokok <hr/> Standar Beban Kerja	+ Standar kelonggaran
---------------------------	---	--

F. Jadwal Penelitian

1. Lokasi penelitian akan dilakukan di Puskesmas Kendalkerep Malang
2. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2019					2020	
	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi Masalah							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Konsultasi							
Seminar Proposal							
Izin Penelitian							
Pengumpulan Data							
Mengolah Data							
Menyusun Laporan							
Seminar Hasil							